

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel upah, masa kerja, tingkat pendidikan, usia, dan jumlah tanggungan dengan produktivitas tenaga kerja di industri pengolahan karet di kota Padang. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab V, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel upah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Variabel upah mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai t-tes sebesar 5,885 ($t\text{-tabel} = 1,990$), serta memiliki nilai koefisien 0,001. Upah mempunyai koefisien regresi sebesar 0,001 dan bertanda positif, yang berarti bahwa setiap penambahan upah sebesar Rp.1 akan meningkatkan produktivitas sebesar 0,001 kg/hari. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di industri pengolahan karet di kota Padang.
2. Variabel masa kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Variabel masa kerja mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai t-tes sebesar 4,602 ($t\text{-tabel} = 1,990$), serta memiliki nilai koefisien 4,976 dan bertanda positif. Ini berarti bahwa setiap penambahan masa kerja sebanyak 1 tahun akan meningkatkan produktivitas sebesar 4,976 kg/hari. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel masa kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di industri pengolahan karet di kota Padang.

3. Variabel tingkat pendidikan secara nyata mempengaruhi produktivitas kerja. Variabel tingkat pendidikan ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,048 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai t-tes sebesar 2,010 ($t\text{-tabel} = 1,990$) serta nilai koefisien sebesar 4,092. Artinya setiap terjadinya peningkatan tingkat pendidikan sebesar 1 tingkatan, maka produktivitas akan meningkat sebesar 4,092 kg/hari. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan (independen) berpengaruh terhadap variabel produktivitas (dependen).
4. Variabel usia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel produktivitas kerja. Nilai signifikansi variabel usia adalah sebesar 0,776 (lebih besar dari 0,05) dan nilai t-tes sebesar 0,286 ($t\text{-tabel} = 1,990$) serta nilai koefisien sebesar 0,163. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel usia ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di industri pengolahan karet di Kota Padang.
5. Variabel jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Variabel ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai t-tes sebesar 5,600 ($t\text{-tabel} = 1,990$) serta nilai koefisien sebesar 12,358. Artinya setiap terjadinya peningkatan jumlah tanggungan sebesar 1 orang, maka produktivitas akan meningkat sebesar 12,358 kg/hari. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di industri pengolahan karet di Kota Padang.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja di industri pengolahan karet di kota Padang, antara lain:

1. Untuk para pekerja yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah seperti tidak tamat sd, tamat sd, tamat smp, maka sebaiknya pekerja tersebut diberikan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bekerja.
2. Hal yang juga perlu diperhatikan adalah tingkat upah yang diterima oleh para tenaga kerja. Dimana sebaiknya perusahaan melakukan suatu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja melalui peningkatan upah dan sistem insentif yang baik sehingga hal tersebut dapat meningkatkan motivasi para pekerja untuk meningkatkan produktivitasnya.
3. Untuk para tenaga kerja yang memiliki masa kerja yang cukup lama di suatu perusahaan, sebaiknya perusahaan tersebut memperhatikan para tenaga kerjanya yang memiliki loyalitas yang cukup tinggi dengan memberikan insentif atau menaikkan upah agar para pekerja tersebut tetap loyal terhadap perusahaan.
4. Bagi pekerja yang memiliki tanggungan yang banyak, maka sebaiknya pekerja tersebut dapat menyelesaikan pekerjaannya melebihi dari target yang ditentukan oleh perusahaan supaya pekerja tersebut mendapatkan insentif dari perusahaan sehingga penghasilan per bulan pun meningkat.